

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi asuhan keperawatan pada By. Ny. S dengan *Hyalin Membran Disease (HMD) grade II* di Ruang NICU level 3 RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan antara lain :

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada By. Ny. S didapatkan data objektif Ku lemah, kesadaran S5, seseg (+), retraksi dinding dada (+), tachypneu (+) RR 65 x/menit, *down score* 3, akral hangat, nadi kaki teraba cukup, terpasang O2 mode NIV PC PEEP 6 RR 40 x/mnt, PIP 18 FiO2 28 % SpO2 93 – 96%, reflek hisap lemah, bayi di rawat di Ruang NICU level 3 dan terpisah dari ibunya.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan meliputi ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan prematuritas, ketidaefektifan pemberian ASI berhubungan dengan reflek hisap yang lemah dan risiko infeksi.

3. Intervensi keperawatan

Intervensi yang telah direncanakan untuk mengatasi masalah pada By. Ny. S adalah manajemen airway, manajemen nutrisi, pemberian TPN dan control infeksi.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan untuk mengatasi masalah By. Ny. S semua dilaksanakan perawat dengan baik meliputi manajemen airway, manajemen nutrisi, pemberian TPN dan control infeksi. Untuk implementasi yang belum bisa dilakukan adalah konseling laktasi dimana ibu masih diawat di ruang terpisah dengan bayi dan masih dalam proses pemulihan dari operasi section caesarea.

5. Evaluasi

Evaluasi dalam asuhan keperawatan ini untuk diagnose pola nafas tidak efektif berhubungan dengan prematuritas teratasi sebagian, ketidakefektifan pemberian ASI berhubungan dengan reflek hisap lemah teratasi sebagian, dan resiko infeksi teratasi sebagian.

6. Kesenjangan antara teori dengan kasus di lapangan

Dari hasil pembahasan yang dilakukan pada by. Ny. S dengan Hyalin Membran Disease (HMD) grade II terdapat kesenjangan masalah diagnose keperawatan dimana terdapat 3 diagnosa dalam teori tetapi tidak ditemukan dalam kasus nyata karena dalam pengkajian tidak didapatkan data yang kuat untuk mengakkan ketiga diagnosa tersebut.

B. Saran

1. Institusi

Studi kasus ini dapat sebagai bahan masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan bayi dengan *Hyalin Membran Disease* (HMD)

2. Keluarga

Disarankan keluarga mampu merawat dan memberikan ASI eksklusif secara benar kepada klien sehingga pada saat dirumah keluarga mampu mengenali kegawatan pernafasan pada klien pasca dengan *Hyalin Membran Disease* (HMD)

3. Perawat

Dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir dengan *Hyalin Membran Disease*

4. Penulis

Studi kasus ini dapat menerapkan ilmu dan pengalaman yang didaapat dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan HMD.